

Peningkatan *Spirit of Life* dan Minat Kewirausahaan pada Lansia

Khojanah Hasan¹, Wiwin Purnomowati², Niken Paramita³, Survival⁴

^{1,2,3,4}Universitas Widyagama Malang

E-mail: khojanah@widyagama.ac.id¹, anisa_iwin@yahoo.com², niken@widyagama.ac.id³, survivaluwg@gmail.com⁴

Article History:

Received: 14 Juni 2024

Revised: 28 Juni 2024

Accepted: 30 Juni 2024

Keywords: Semangat Hidup,
Wirausaha, Panti Jompo

Abstract: Lansia mengalami penurunan fisik dan psikologis alami seiring bertambahnya usia. Lansia sehat dapat hidup mandiri dan produktif, sedangkan lansia yang tidak sehat menjadi tanggungan keluarga atau negara. Program pengabdian masyarakat ini mengidentifikasi perlunya kegiatan yang meningkatkan semangat hidup lansia dan memanfaatkan potensi kewirausahaan untuk sumber pendapatan panti. Subjek dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah Panti Jompo Peduli Kasih KNDJH yang berlokasi di Kota Malang. Pelaksanaan pengabdian meliputi senam pagi, penyuluhan kewirausahaan, sharing session, dan evaluasi. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kesehatan, kesejahteraan, dan kemandirian lansia, serta kepercayaan diri pengurus panti untuk mengembangkan usaha.

PENDAHULUAN

Di Indonesia presentase penduduk lanjut usia yakni sebesar 11,75% pada tahun 2023 berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) oleh Badan Pusat Statistik. Lansia adalah individu yang secara alami mengalami penurunan fisik dan psikologis seiring bertambahnya usia (Sormin, et al., 2019). Meski jumlah penduduk lansia tidak mendominasi tetapi penting adanya perhatian khusus terhadap lansia. Hal ini dikarenakan Lansia yang sehat dapat hidup mandiri dan produktif. Namun, jika mereka tidak sehat, mereka akan menjadi tanggungan bagi anak-anaknya. Dan apabila anak-anak dan keluarga tidak mampu merawat lansia yang mengalami masalah kesehatan fisik maupun psikologis, maka lansia tersebut akan menjadi tanggungan negara.

Salah satu sarana prasarana yang tepat dalam menangani permasalahan-permasalahan lansia adalah Panti Jompo. Panti jompo menyediakan layanan kesehatan yang teratur dan profesional bagi lansia. Di panti jompo, lansia memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan teman sebaya dan mengikuti kegiatan sosial yang dapat membantu mengurangi perasaan kesepian dan isolasi. Selain itu, bagi keluarga yang tidak mampu merawat lansia di rumah karena keterbatasan waktu, tenaga, atau keahlian, panti jompo menjadi solusi yang memberikan kenyamanan dan ketenangan pikiran. Keluarga dapat merasa tenang karena mengetahui bahwa orang tua mereka mendapatkan perawatan yang diperlukan.

Panti Jompo Peduli Kasih KNDJH berlokasi di Jl. Sekar Putih RT.005/RW. 003, Wonokoyo, Kec. Kedungkandang, Kota Malang. Panti Jompo KNDJH berada di bawah naungan LKSLU Yayasan Peduli Kasih KNDJH (Kisah Nyata Dan Jeritan Hati) berdiri pada 17 Mei 2010 yang didirikan oleh Ibu Nur Miftahul Janna dan Bapak Syaiful Bahri. Nama dari yayasan ini

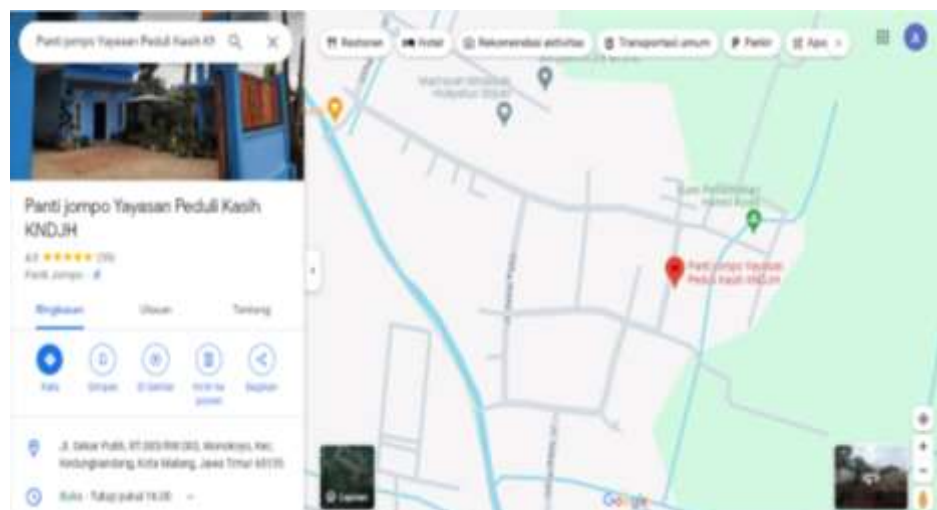
diambil dari kisah inspirasi kehidupan yang nyata yang dialami oleh Bu Nur Miftahul Janna. Awal inspirasi kehidupan yang dimulai dari seorang TKW (Tenaga Kerja Wanita) hingga beberapa tahun dan hasil dari kerjanya beliau selama kurang lebih 15 tahunan dikumpulkan untuk mendirikan sebuah yayasan. Awal operasional yayasan, biaya sehari-hari diperoleh dari tulisan Ibu Nur Miftahul Janna yang menuliskan cerita kehidupan anak asuhnya dan para lansia, dimana hasil tulisan tersebut dijual kepada teman-temannya sesama TKW dan hasil penjualan cerita inspirasinya dipergunakan sebagai biaya sehari-hari. Latar belakang beliau ingin mengembangkan panti jompo dikarenakan banyak sekali kasus-kasus lansia yang diterlantarkan diluaran sana dan banyak juga laporan banyak lansia sebatang kara yang membutuhkan tempat tinggal. Dari situ Bu Miftah ingin sekali mengembangkan panti jompo dengan tujuan ingin membahagiakan para lansia.

Beberapa program layanan lansia di Panti Jompo Peduli Kasih KNDJH terbagi dalam 3 jenis layanan yaitu layanan Kesehatan, layanan psikososial, dan layanan penyaluran waktu luang. Pada layanan kesehatan, Lembaga memfasilitasi 4 layanan yakni pelayanan TTV, pemberian vitamin, cek up Kesehatan 1 bulan sekali dari puskesmas dan senam olahraga. Sedangkan untuk layanan psikososial, Lembaga menyediakan 2 layanan yakni penanganan lansia yang tidak stabil dan penanganan lansia yang ADLnya menurun pesat. Terakhir yaitu layanan penyaluran waktu luang, lembaga menyediakan 3 jenis layanan yaitu menyulam, bercocok tanam, dan bertenak.

Melihat potensi dari Panti Jompo Peduli Kasih KNDJH, tim pengabdian merumuskan akan ada banyak peluang bagi berkembangnya Panti. Oleh karena itu, perlu adanya pendampingan aktivitas kepada lansia untuk menumbuhkan Spirit of Life atau semangat dalam hidup bagi lansia agar mampu bertindak produktif serta perlu adanya penyuluhan kewirausahaan yang bisa mendorong sumber pendapatan bagi Panti Jompo Peduli Kasih KNDJH. Sehingga tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah mampu mengatasi permasalahan lansia agar sehat dan menemukan semangat baru dalam kehidupan serta mendorong untuk mampu produktif bersama pengurus Panti dengan membangun wirausaha.

METODE PENELITIAN

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Panti Jompo Peduli Kasih KNDJH berlokasi di Jl. Sekar Putih RT.005/RW. 003, Wonokoyo, Kec. Kedungkandang, Kota Malang. Peta Panti Jompo KNDJH dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Lokasi Panti Jompo Peduli Kasih KNDJH

Adapun Metode pelaksanaan dalam program pengabdian masyarakat ini menggunakan

metode Participant Action Research (PAR) melalui beberapa langkah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 Dalam langkah ini, tim pengabdian melakukan pendekatan observasi dengan melakukan survey lokasi dan wawancara kepada pengurus dan pemilik Panti Jompo KNDJH untuk memotret hambatan dan juga peluang dari Panti.
2. Tahap Inti
 Dalam langkah ini, tim pengabdian melakukan bentuk pendampingan aktivitas berupa keikutsertaan dalam aktivitas lansia mulai dari senam, sharing session, dan melakukan penyuluhan disertai Focus Group Discussion (FGD) untuk merumuskan untuk mengalisa analisis SWOT yang terkonfirmasi dengan mitra. Sehingga dapat disusun solusi atau rekomendasi untuk memecahkan permasalahan tersebut.
3. Tahap Evaluasi
 Bentuk kegiatan evaluasi dilakukan dengan sistem evaluasi internal secara keseluruhan pada tim pengabdian dan melalui FGD untuk evaluasi secara keseluruhan dengan pihak Panti.

Metode PAR ini merupakan metode yang mengikutsertakan seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam aktivitas yang diadakan di Panti Jompo Peduli Kasih KNDJH.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan observasi awal melalui wawancara dengan pengurus Panti. Ibu Suparti (2024), selaku pengurus panti menyatakan bahwa kegiatan yang dilakukan lansia selama ini bersifat rutinitas sehingga beberapa lansia sering merasa bosan. Beliau juga menyebutkan bahwa lansia akan sangat senang jika dikunjungi oleh sanak saudara atau tamu lainnya yang berinteraksi langsung dengan mereka. Selain itu, tim pengabdian juga telah mewawancarai Bapak Syaiful (2024) selaku pemilik panti, yang menjelaskan bahwa sumber pendanaan Panti Jompo selama ini hanya mengandalkan dana dari donatur. Namun, dalam kegiatan waktu luang yang diadakan oleh pengurus Panti kepada lansia terdapat kegiatan budidaya lele dan sayuran yang hasilnya dimanfaatkan untuk konsumsi sendiri.



04.30-06.00	:	Bangun Tidur, Solat, merapikan tempat tidur
06.00-07.00	:	mandi
07.00-08.00	:	Senam, Sarapan
08.00-11.00	:	Kegiatan lansia (Menyulam, Beternak, bercocok tanam)
11.00-15.00	:	Makan siang, solat, istirahat
15.00-18.00	:	Mandi, makan sore, kegiatan lansia (Membaca buku, menikmati sore di taman)
18.00-21.00	:	Solat mengaji bersama, menonton tv
21.00-04.30	:	Istirahat

Gambar 1. Jadwal Rutinitas Panti Jompo Peduli Kasih KNDJH

Berdasarkan wawancara tersebut tim pengabdian melakukan perumusan dua masalah utama yaitu pertama, keadaan tidak stabil para lansia untuk terus bersemangat dalam menjalani aktivitas sehari-hari dan kedua, kurangnya semangat berwirausaha dari pihak Panti sedangkan ada potensi yang dapat dikembangkan. Kedua masalah ini memiliki tentunya akan berdampak bagi masa depan Panti. Apabila para lansia merasa bosan dan kehilangan semangatnya dalam menjalani kehidupan akan menimbulkan permasalahan terutama dalam kesehatan dan menjadi potensial adanya isolasi social yang dialami oleh lansia (Manungkalit & Sari, 2023). Selain itu, Panti selama ini hanya mengandalkan dana pemasukan dari donatur saja sedangkan ada potensi kewirausahaan yang dapat dibangun yaitu dari budidaya lele dan sayuran sehingga mampu menambah pemasukan dari Panti. Potensi ini Oleh karena itu, tim pengabdian merumuskan untuk melakukan kegiatan pendampingan dengan memberikan aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan semangat hidup lansia dan menumbuhkan semangat berwirausaha bagi para lansia maupun bagi pengurus Panti dengan memaksimalkan potensi yang dimiliki. Perlu adanya dorongan dari sumber daya manusia untuk memaksimalkan potensi yang ada sehingga memiliki nilai ekonomis (Iswari, Bahri, Sopanah, Hasan, & Anggarani, 2022).

Pelaksanaan pengabdian Masyarakat ini dilakukan pada Senin, 27 Mei 2024. Kegiatan pengabdian ini selain dilakukan oleh tim pengabdian dengan menggandeng mahasiswa Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (HMJA). Adapun dokumentasi kegiatan sebagai berikut:



Gambar 2. Kegiatan Senam Pagi



Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Ibu Khojanah Hasan, S.E., MM., Ak., CA.



Gambar 4. Focus Group Discussion (FGD)



Gambar 5. Sharing Session Melalui Dialog Interaktif

Kegiatan pengabdian diawali dengan senam pagi. Lansia merupakan populasi yang berisiko mengalami penurunan kesehatan. Salah satu cara untuk mencegah gangguan kesehatan pada lansia adalah dengan melakukan senam lansia. Senam ini dapat meningkatkan aktivitas metabolisme tubuh dan memenuhi kebutuhan oksigen. Oleh karena itu, senam lansia sangat penting bagi para lanjut usia untuk menjaga kesehatan tubuh mereka (Yuliana, 2022). Selain dengan menjaga metabolisme tubuh untuk menjaga kesehatan, perlu diperhatikan pula mengenai kebahagiaan dari lansia. Beberapa faktor-faktor yang banyak mempengaruhi kebahagiaan lansia meliputi kemakmuran, keluarga, interaksi sosial, pencapaian, keagamaan, dan aktivitas waktu luang.

Faktor kunci yang sangat berperan dalam meningkatkan *spirit of life* bagi para lansia adalah adanya rasa dicintai dan juga mencintai. Faktor internal juga berpengaruh, seperti bagaimana lansia memandang sumber atau peristiwa kebahagiaan sehingga mereka dapat merasakan kebahagiaan dari sumber-sumber tersebut. Lansia yang tinggal di panti jompo lebih dekat dengan kemakmuran sebagai sumber kebahagiaan terkait pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Mereka juga mendapatkan manfaat dari berbagai aktivitas waktu luang yang disediakan oleh pengurus Panti Jompo, yang berkontribusi pada kebahagiaan mereka. Dari aktivitas-aktivitas yang mencakup dimensi spiritual, fisik, lingkungan, emosional, dan intelektual dapat meningkatkan kemandirian serta kesehatan jasmani dan rohani lansia (Indrianti, Irawati, & Tahalea, 2022).

Kemudian dilanjutkan penyuluhan untuk mendorong semangat kewirausahaan melalui sesi pertama yaitu penyampaian oleh Ibu Khojanah Hasan, S.E., MM., Ak., CA. dengan memberikan

wawasan tentang manfaat kewirausahaan dalam hal perekonomian dan juga menumbuhkan mental kuat bagi lansia maupun pengurus panti. Inti dari penyampaian materi tersebut adalah perlu adanya memanfaatkan dari budidaya lele agar dapat diperjualbelikan karena selain sebagai kegiatan yang menyenangkan bagi lansia pihak panti juga dapat mendapatkan sumber dana pemasukan. Selain itu, budidaya sayuran juga dapat dikembangkan dengan penanaman herbal yang dapat digunakan pencegahan, pengobatan, dan rehabilitasi penyakit, sehingga mampu meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan lansia. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian *success story* oleh Ibu Dra. Wiwin Purnomowati, M.Si. dengan tujuan untuk memberikan fakta keberhasilan kewirausahaan. Dalam sesi ini juga dilakukan diskusi interaktif berdasarkan *problem-based learning* dengan mencari solusi bersama untuk menangani permasalahan utama dari cerita lansia.

Aktivitas dilanjutkan dengan *Sharing Session* yaitu kegiatan dialog interaktif yang dilakukan oleh tim pengabdian untuk berinteraksi kepada lansia secara langsung. Aktivitas ini dilakukan untuk menumbuhkan *Psychological Well-Being* dengan harapan agar lansia tidak cenderung merasakan kesepian atau keterasingan. Hal ini disebabkan karena dengan memiliki kemampuan untuk membentuk hubungan yang baik dengan orang-orang di sekitarnya (*Psychological Well-Being*), memungkinkan mereka memiliki orang untuk berbagi dan menyuarakan pendapat mereka dengan mudah tanpa merasa terhalang atau diabaikan (Susanti, Veronica, Krisanta, & Putra, 2021).

Aktivitas berlangsung sesuai rencana yang telah dibuat dan diakhiri dengan tahap evaluasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian peserta lansia terutama dari pihak pengurus Panti merasa memang perlu adanya pemanfaatan dari budidaya lele dan sayuran untuk dijadikan program kewirausahaan yang berkelanjutan sehingga mampu menambah sumber pendapatan bagi Panti Jompo Peduli Kasih KNDJH. Selain itu, kepercayaan diri dari pihak panti juga mulai tumbuh karena mereka menyadari potensi usaha untuk berkembang lebih luas dan besar.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat tentang “Peningkatan Spirit of Life dan Minat Kewirausahaan Pada Lansia” dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan ini mampu meningkatkan kesadaran lansia terutama juga bagi pengurus panti untuk melakukan kegiatan wirausaha. Hal ini dapat diketahui melalui *Focus Group Discussion* yang telah dilakukan. Kegiatan pengabdian ini juga mendapatkan respon yang positif dari para lansia yang sangat antusias mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir. Program-program penyuluhan oleh Perguruan Tinggi yang dikemas dalam bentuk pengabdian masyarakat diperlukan untuk memupuk dan mengasah pengembangan diri pengurus Panti Jompo dan meningkatkan *Spirit of Life* bagi para lansia.

DAFTAR REFERENSI

- Indrianti, N., Irawati, E. B., & Tahalea, S. P. (2022). Membangun Lansia Wredha Utama Yang Tangguh Menuju Pembangunan Berkelanjutan. *Prosiding Seminar Nasional Ke 8 Lppm Upn “Veteran” Yogyakarta*. (Pp. 257-271). Yogyakarta: Lppm Upn “Veteran” Yogyakarta.
- Iswari, H. R., Bahri, S., Sopanah, Hasan, K., & Anggarani, D. (2022, September). Pembangunan Mental Dan Spirit Kewirausahaan Melalui Penyuluhan Kewirausahaan Pada Wirausahawan Desa Permanu Kabupaten Malang. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 436-444.
- Manungkalit, M., & Sari, N. P. (2023). Tingkat Kesepian Dan Kepuasan Hidup Terhadap Tingkat Kebahagiaan Lansia Yang Tinggal Di Panti Werdha. *Manuju: Malahayati Nursing Journal*, 4330-4344.

- Sormin, E., Napitupulu, R., Andrianawati, N. S., Gunawan, R., Ernawati, R., & Wigunawati, E. (2019). Pendampingan Pengelolaan Dan Pembinaan Kelompok Bina Keluarga Lansia (Bkl) Melalui Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Dosen Dan Mahasiswa Di Wilayah Jakarta Timur. *Jurnal Comunita Servizio*, 1(2), 198-207.
- Susanti, Veronica, V., Krisanta, N., & Putra, A. I. (2021). Hubungan Antara Psychological Well-Being Dengan Loneliness Pada Lansia Yang Tinggal Di Panti Jompo Di Kota Medan. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3k)*, 2(1), 20-21.
- Yuliana, R. (2022, Mei). Peningkatan Kesegaran Jasmani Lansia Melalui Senam Lansia Di Panti Jompo Embung Fatimah Tanjungpinang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Anugerah Bintang (Jpmab)*, 3(1), 1-8.